

LAMPIRAN

Pertanyaan Wawancara

- I. Pertanyaan wawancara dengan otoritas perpajakan:
 1. Apakah penghasilan selebgram dari hasil *endorsement* dapat dikenakan pajak?
 2. Pajak apa saja yang dapat dikenakan terhadap selebgram?
 3. Apakah pajak atas penghasilan selebgram dari hasil *endorsement* merupakan suatu bentuk penggalan objek pajak baru atau penegasan peraturan yang sudah ada?
 4. Apakah di sosial media akan diadakan aturan khusus mengenai perpajakannya atau tidak?
 5. Bagaimana skema pemungutan pajak penghasilan selebgram dari hasil *endorsement*?
 6. Kendala apa saja yang mungkin dihadapi Direktorat Jenderal Pajak dalam menerapkan pajak selebgram dari aktivitas *endorsement*?
 7. Bagaimana cara Direktorat Jenderal Pajak dalam mengatasi kendala tersebut?
 8. Bagaimana peranan pajak penghasilan selebgram dari hasil *endorsement* terhadap perekonomian Indonesia?
 9. Berapa perkiraan potensi pajak yang dapat digali pemerintah atas penghasilan selebgram dari hasil *endorsement*?
 10. Langkah langkah apa yang akan dilakukan Direktorat Jenderal Pajak dalam mengawasi selebgram dan aktivitas *endorsement*?
 11. Apakah teknologi informasi di Direktorat Jenderal Pajak dapat mengawasi/memantau aktivitas *endorsement*?
 12. Apakah regulasi yang ada mengizinkan Direktorat Jenderal Pa untuk memantau aktivitas *endorsement*?
 13. Apakah Direktorat Jenderal Pajak membuat unit khusus untuk mengawasi implementasi peraturan pajak untuk selebgram?
 14. Bagaimana prosedur pengawasan aktivitas *endorsement* yang dilakukan selebgram?

II. Pertanyaan wawancara dengan Konsultan Pajak:

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai Pajak Penghasilan Selebgram dari aktivitas *Endorsement*?
2. Menurut bapak/ibu berapa potensi pajak yang dapat digali pemerintah atas penghasilan selebgram dari aktivitas *Endorsement*?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana peranan Pajak Penghasilan Selebgram dari aktivitas *Endorsement* terhadap perekonomian Indonesia?
4. Menurut bapak/ibu langkah apa yang harus dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk menggali potensi tersebut?
5. Kendala apa saja yang mungkin dihadapi Direktorat Jenderal Pajak dalam penerapan Pajak Penghasilan Selebgram dari aktivitas *Endorsement*?
6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara yang dapat dilakukan Direktorat Jenderal Pajak untuk mengatasi kendala tersebut?
7. Apakah bapak/ibu mempunyai saran untuk perpajakan di Indonesia terkait dengan Pajak Penghasilan Selebgram dari aktivitas *Endorsement*?
8. Apakah ada selebgram yang meminta bantuan bapak/ibu yang menjalankan perpajakannya?
9. Jika ada, kendala apa yang dihadapi oleh WP selebgram dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya?
10. Apakah ada mekanisme pengawasan terkait kepatuhan Wajib Pajak selebgram oleh DJP?
11. Apakah DJP memahami data dan permasalahannya?

III. Pertanyaan wawancara dengan Pakar Pajak:

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai Pajak Penghasilan Selebgram dari aktivitas *Endorsement*?
2. Menurut bapak/ibu berapa potensi pajak yang dapat digali pemerintah atas penghasilan selebgram dari aktivitas *Endorsement*?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana peranan Pajak Penghasilan Selebgram dari aktivitas *Endorsement* terhadap perekonomian Indonesia?
4. Menurut bapak/ibu langkah apa yang harus dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk menggali potensi tersebut?
5. Kedala apa saja yang mungkin dihadapi Direktorat Jenderal Pajak dalam penerapan Pajak Penghasilan Selebgram dari aktivitas *Endorsement*?
6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara yang dapat dilakukan Direktorat jenderal Pajak untuk mengatasi kendala tersebut?
7. Apakah bapak/ibu mempunyai saran untuk perpajakan di Indonesia terkait dengan Pajak Penghasilan Selebgram dari aktivitas *Endorsement*?
8. Apakah bapak/ibu pernah melaksanakan pelatihan tentang potensi atau implementasi UU PPh tentang pendapatan dari *Endorsement* dan penghasilan Selebgram?

IV. Pertanyaan wawancara dengan selebgram:

1. Apakah anda sering melakukan *endorsement*?
2. Apakah anda mendapatkan fee atas *endorse* yang anda lakukan?
3. Apakah anda memiliki patokan harga untuk setiap *endorse* yang ada lakukan?
4. Berapa omset yang anda dapat perbulan ?
5. Apa yang pertamakali terlintas dalam pikiran anda saat mendengar kata pajak?
6. Apakah anda pernah mendapat sosialisasi mengenai pajak?
7. Menurut anda apakah selebgram dapat dikenakan pajak?
8. Apa pendapat anda tentang pajak selebgram dari hasil *endorsement*?
9. Apakah anda memiliki NPWP?
10. Apakah anda setuju jika penghasilan dari *endorsement* dikenakan pajak penghasilan?
11. Apakah anda setuju jika ada batasan aktivitas *endorsement* yang dikenakan pajak?
12. Anda lebih memilih diadakan pajak atas dasar omset atau dari laba kegiatan usaha?

V. Pertanyaan wawancara dengan Ahli Teknologi Informasi

1. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap pemasaran suatu produk atau jasa?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif media sosial dalam pemasaran produk atau jasa?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemasaran melalui media sosial?
4. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
5. Bagaimana skema didaptkannya pendapatan dari media sosial?
6. Menurut regulasi dapatkah pemerintah secara langsung mengakses data dari sistem?
7. Secara teknis sistem informasi, bisakah pemerintah secara langsung bisa akses data dari sistemnya?
8. Bagaimana caranya?
9. Apakah ada sistem yang dapat melacak penghasilan dari media sosial?
10. Jika ada, bagaimana cara pelacaknya?

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Skripsi atas:

Nama : Listya Maharani Rizkia
NIK : 20160420064
Prodi : Akuntansi
Judul : PERLAKUAN PAJAK TERHADAP PENGHASILAN
SELEBRITI *INSTAGRAM* DARI HASIL *ENDORSEMENT*
(Studi Pada Selebriti Instagram di Yogyakarta)

Dosen Pembimbing : Drs. Afrizal Tahar, S.H., S.E., M.Acc., CA., Ak.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1 %, dengan indeks similaritasnya sebesar 10%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka. Ur. Pengelolaan



Laela Niswatin, S.I.Pust

Yogyakarta, 27-09-2019
yang melaksanakan pengecekan



Ikram Al- Zein, S.Kom.I